

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahnya. 2004. Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta.

AFRO, 2008. WHO Global Reports On Falls Among Older Person. [www.afrowho.int.doc](http://www.afrowho.int.doc) [diakses pada 20 Februari 2016]

Ali Said. 2012. Tuntunan Adab-Adab Sunnah Rasulullah. Jakarta. Gramedia. Hal 64-82.

Black RE, Williams SM, Jones IE, Goulding A. Children who avoid drinking cow milk have low dietary calcium intakes and poor bone health. Am J Clin Nutr 2002;76: P 675–80 Diakses dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> [Diakses pada: 10 Februari 2015].

Bischoff Heike, Dawson Bess, Baron John. 2012. Milk intake and risk of hip fracture in men and women : A meta-analysis of prospective cohort studies. Journal of Bone and Mineral Research. Vol 26 (4) : 833-839

CPSC, 2002. Scateboard and Scooter Injuries. <http://www.injuries.com> [diakses pada 20 Februari 2016]

Caroli A, Poli A, Ricotta D, Banfi G, Cocchi D. Invited review: dairy intake and bone health: a viewpoint from the state of the art. J Dairy Sci 2011;94 : P 5249–62. Diakses dari: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> [Diakses pada: 10 Februari 2015].

Cooper C, Campion G, Melton LJ. Hip fractures in the elderly: a world-wide projection. Osteoporosis International 1992;2: P 285-9. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> [Diakses pada: 10 Februari 2015].

Depkes RI, 2009. Jurnal Penyakit Tidak Menular vol 1. Balitbang. Depkes RI, Jakarta. Penerbit Depkes RI

Ganong. 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal 398-412

Graham, Salomon L. 1997. Buku Ajar Ortopedi dan Fraktur Sistem Apley. Edisi 7, Widya Medika, Jakarta

Henderson L, Gregory J, Swan G. 2002. The National Diet and Nutrition Survey: Adults Aged 19-64 Years Types and Quantities of Food Consumed. Volume 1. The Stationary Office, London

Hartono, Muljadi, 2004. Mencegah dan Mengatasi Osteoporosis. Cetakan ke-4. Puspaswara, Jakarta.

Institute of Medicine Food and Nutrition Board. Dietary Reference Intakes for Calcium, Phosphorus, Magnesium, Vitamin D, and Fluoride. Washington, DC: National Academy Press, 1997.

International Osteoporosis Foundation, 2008. Fakta Statistik Tentang Osteoporosis dan Dampaknya. <http://www.medicastore.com>  
<http://www.iofbonehealth.org> . [diakses pada 20 Februari 2016]

Juita, 2004. Karakteristik Penderita Fraktur Rawat Inap di Rumah Sakit St. Elisabeth Moesbar, Medan Tahun 2002, skripsi FKM USU Medan

Nazar, 2007. Pengendara dan Penumpang Sepeda Motor Terbanyak Mendapat Patah Tulang Pada Kecelakaan Lalu Lintas. <http://www.digilibusu.ac.id> [diakses pada 20 Februari 2016]

Mansjoer Arif, 2000. Kapita Selekta Kedokteran. Jilid 2. Media Aesculapius, FKUI, Jakarta

Reeves, Charlene J., 2001. Keperawatan Medikal Bedah. Penerbit Salemba Medika, Jakarta

Rizzoli R, Bianchi ML, Garabedian M, McKay HA, Moreno LA. 2010. Maximizing bone mineral mass gain during growth for the prevention of fractures in the adolescents and the elderly. Bone 2010;46: P 294–305. Diakses dari : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> [Diakses pada: 10 Februari 2015].

Rizzoli, Renee. 2014. Dairy products, yogurts, and bone health. The American Journal of Clinical Nutrition 40. P 1219-1223. Diakses dari : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> [Diakses pada: 15 Februari 2016].

Sunycz, John. 2008. The use of calcium and vitamin D in the management of osteoporosis. P 827-836. Diakses dari <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> [Diakses pada: 30 Desember 2017].

Prentice A, Parsons TJ, Cole TJ. Diet, nutrition and the prevention of osteoporosis. American Journal of Clinical Nutrition 1994; 60: P 227-43. Diakses dari : <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> [Diakses pada: 10 Februari 2015].

Price, Sylvia Anderson, 2005. Konsep Klinis Proses – Proses Penyakit. Edisi 6. Penerbit Buku Kedokteran, EGC, Jakarta.

Ramadhan, Mustofa Prof. 2012. Diet sehat Ala Rasullulah. Gramedia. Jakarta

Sayyid, A. 2014. Makanan Dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits yang Berfungsi Sebagai Obat: Pola Makan Rasulullah. Jakarta, Almahira. Hal 142-155.

Sherwood, Lauralee. 2012. Sistem Pencernaan: Fisiologi Manusia, ed 6. Jakarta, Penerbit Buku Kedokteran EGC. Hal 682-683.

Soeditama. (2002). Ilmu Gizi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiharto, 2000. Abstrak Penelitian Kesehatan Seri 17. Balitbang. Depkes RI, Jakarta

Meei-Shyuan Lee DrPH, et al. 2015. Dairy foods and health in Asians: Taiwanese considerations. Asia Pac J Clin Nutr 17 (Suppl 1) : P 59-62. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> [Diakses pada: 10 Februari 2015].

Widodo W. 2002. Bioteknologi Fermentasi Susu. Malang. Pusat Pengembangan Bioteknologi Universitas Muhammadiyah Malang

Winarno, F.G., 1993. Pangan Gizi Teknologi dan Konsumen. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Zuhdi M. 1990. Masail Fiqhiyah. CV Haji Masagung. Jakarta.

Zuhroni, *et al.* 2003. Islam Untuk Ilmu Kesehatan dan Kedokteran 2 (Fiqh Kontemporer). Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. Jakarta. Hal. 6-7, hal. 55-60.

Zuhroni. 2010. Pandangan Islam Terhadap Masalah Kedokteran dan Kesehatan. Bagian Agama Islam UPT MKU dan Bahasa Universitas YARSI. Jakarta. Hal. 93-99.

Zulmaizarna. 2009. Akhlak Mulia Bagi Para Pemimpin. Al-Fikriis. Bandung. Hal 34-38.